

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman, baik dari segi suku, budaya, bahasa, maupun agama. Terdapat lebih dari 300 kelompok etnis yang menggunakan sekitar 700 bahasa daerah, serta menganut berbagai agama yang diakui negara. Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan bangsa majemuk yang menuntut warganya untuk hidup berdampingan secara harmonis.¹ Dalam menghadapi realitas keberagaman tersebut, diperlukan suatu fondasi nilai yang kuat guna menjaga persatuan dan kesatuan, salah satunya melalui penguatan nilai moderasi beragama.²

Salah satu pendekatan yang dapat menguatkan keharmonisan tersebut adalah dengan menanamkan nilai moderasi beragama sejak usia dini. Moderasi dalam beragama atau wasathiyah merupakan ajaran Islam yang menekankan keseimbangan antara akal dan wahyu, serta menjunjung nilai keadilan, toleransi, dan sikap saling menghargai perbedaan.³ Nilai-nilai ini penting ditanamkan sejak dini agar anak-anak terbiasa menjalani kehidupan sosial yang inklusif dan damai.⁴

¹ Yulianti Waman and Dinie Anggraeni Dewi, "Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 60–71, DOI: <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v2i1.83>.

² Imron Bima Saputra and Fachruddin Azmi, "Religious Moderation in Indonesia," *Edu-Religia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6, no. 3 (2022), <http://dx.doi.org/10.47006/er.v6i3.10887>.

³ Hamid Darmadi, Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn): Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa (An1mage, 2020), <https://acesse.one/6KzZj>.

⁴ Elis Teti Rusmiati, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini," *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 248–56, <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3077>.

Konsep moderasi beragama ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۚ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ عَمَلَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ⁵

Ayat tersebut menegaskan bahwa umat Islam diharapkan menjadi ummatan wasathan—umat pertengahan yang bersikap seimbang dan adil, menjadi contoh bagi umat lainnya dalam hal kebaikan dan toleransi.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penguatan nilai moderasi sangat penting dilakukan karena pada masa ini anak-anak sedang berada dalam masa keemasan (*golden age*), yaitu periode perkembangan paling pesat dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional. Penanaman nilai-nilai seperti menghargai perbedaan, bekerja sama dengan teman yang berbeda agama, serta memahami pentingnya hidup rukun dapat dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, seperti melalui cerita, permainan edukatif, dan kegiatan tematik.⁶

⁵ Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah [2]:143. <https://doi.org/10.24252/al-daulah.v6i1.29040>

⁶ Arve Gunnestad et al., "Values in Early Childhood Education (ECE): A Cross-Cultural Comparative Study of Values for Ece Expressed in Policy Documents," *Ecnu Review of Education* 5, no. 4 (2022): 577–600, <https://doi.org/10.1177/2096531122110984>.

TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru adalah salah satu lembaga PAUD yang memiliki keberagaman peserta didik dari segi agama, suku, dan latar belakang sosial. Sekolah ini menerapkan penguatan nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, melalui metode pembiasaan, pendekatan tematik, serta melalui interaksi yang mengedepankan nilai toleransi dan kebersamaan. Keberadaan guru dari latar belakang agama yang berbeda juga menunjukkan sikap terbuka yang diterapkan oleh lembaga ini sebagai bentuk nyata dari praktik moderasi beragama.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penguatan nilai moderasi beragama pada anak usia dini di lembaga tersebut. Terlebih lagi, belum ada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan sebelumnya di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru, Oleh karena itu penulis memilih judul

"Penguatan Nilai Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru."

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi nya kesalahan paham penafsiran mengenai istilah yang ada dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menegaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Penguatan Nilai Moderasi Beragama

Penguatan nilai moderasi beragama dimaknai sebagai upaya sistematis yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan sikap toleransi, adil, seimbang, dan menghargai perbedaan agama kepada anak usia dini. Proses

penguatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama secara kontekstual dalam lingkungan PAUD.

2. Moderasi Beragama

Moderasi beragama merujuk pada sikap beragama yang tidak ekstrem, menjunjung tinggi nilai toleransi, keseimbangan, dan keadilan dalam menjalankan keyakinan, serta mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk. Nilai-nilai inti dalam moderasi ini meliputi tasamuh (toleransi), i'tidal (keadilan), tawazun (keseimbangan), dan musawah (kesetaraan).

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik secara kognitif, sosial, maupun emosional. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud adalah anak usia 4–6 tahun yang menjadi peserta didik di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru.

4. TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Lembaga ini memiliki peserta didik dari latar belakang agama, suku, dan sosial ekonomi yang beragam, sehingga menjadi tempat yang representatif untuk meneliti implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks pendidikan anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penguatan nilai moderasi beragama pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru
2. Bagaimana pelaksanaan penguatan nilai moderasi beragama pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru
3. Bagaimana evaluasi penguatan nilai moderasi beragama pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan penguatan nilai moderasi beragama pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru.
2. Mengetahui pelaksanaan yang dilakukan guru pada penguatan nilai moderasi beragama di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru.
3. Mengetahui pengevaluasian pada pembelajaran nilai moderasi beragama di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru.

E. Signifikansi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan masukan dan kontribusi konseptual terhadap penanaman nilai-nilai umum dan nilai-nilai moderasi pada Pendidikan anak usia dini pada khususnya.
- b. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis guna mengembangkan ilmu pengetahuan bagi perkembangan dan kemajuan Pendidikan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi sarana Pustaka tentang penguatan nilai moderasi beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini khususnya nilai toleransi.

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam menentukan maupun membuat kebijakan yang terkait dengan penguatan nilai moderasi beragama di Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan tentang bentuk kegiatan pembelajaran untuk penguatan nilai moderasi pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan terkait penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Umar, Mardan, Feiby Ismail, and Nizma Syawie. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini*. *Edukasi*. 19. (1). 2021. meneliti implementasi pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini di TK/RA Kota Manado, wilayah dengan mayoritas non-Muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moderasi beragama diterapkan melalui tiga aspek utama, yaitu: penguatan aqidah, pendidikan moral, dan pengembangan nilai toleransi. Ketiga aspek ini dilaksanakan melalui edukasi, sosialisasi, dan keteladanan perilaku.⁷
2. Shaleh, Muh, and Muthia Nur Fadhilah. *Penerapan moderasi beragama pada lembaga PAUD di sulawesi tenggara*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6. (6). 2022. meneliti penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada lembaga PAUD di Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai seperti toleransi, keterbukaan, keadilan, keseimbangan, dan perdamaian diinternalisasikan melalui kegiatan pembiasaan. Pendidik dan pengelola PAUD berperan penting dalam proses ini melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.⁸
3. Fajriyah, Lathifatul, and Fitta Nurisma Riswandi, *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga*. *Jurnal Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*. 6(1). 2022.

⁷ Umar, Mardan, Feiby Ismail, dan Nizma Syawie. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini." *Edukasi*, vol. 19, no. 1, 2021. DOI: 10.31969/edu.v19i1.833.

⁸ Shaleh, Muh, dan Muthia Nur Fadhilah. "Penerapan Moderasi Beragama pada Lembaga PAUD di Sulawesi Tenggara." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, 2022. DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.2092.

membahas penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam lingkungan keluarga. Melalui studi kepustakaan, mereka menyimpulkan bahwa keluarga memiliki peran utama dalam menanamkan nilai-nilai seperti *tawassuth* (sikap tengah), *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (keseimbangan), ‘adalah (keadilan), dan *syura* (musyawarah). Nilai-nilai ini dapat diterapkan melalui pembiasaan, penyuluhan, dan bercerita dalam kegiatan sehari-hari anak.⁹

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan tema yang dibahas, yaitu perihal moderasi beragama. Perbedaannya terletak pada topik penelitian, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Penerapan moderasi beragama pada lembaga PAUD di sulawesi tenggara dan Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga. Adapun dalam penelitian ini akan membahas mengenai penguatan nilai moderasi beragama yang diterapkan pada sebuah Lembaga paud yaitu TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru tempat penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan, system penulisan disusun sebagai berikut:

⁹ Fajriyah, Lathifatul, dan Fitta Nurisma Riswandi. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars (ACoMS)*, vol. 6, no. 1, 2022. DOI: 10.32699/acoms.v6i1.2586.

1. Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Teori, meliputi teori-teori yang berkaitan dengan topik peneliti.
3. Bab III Metode Penelitian meliputi jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, laporan hasil penelitian, berkaitan dengan pelaporan hasil peneliti, pada bab ini membahas tentang gambaran umum topik peneliti, hasil peneliti dan pembahasan.
5. Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.